

**PENERAPAN MODEL *PROJECT BASED LEARNING*
BERBENTUK *FLASH CARD* TERHADAP KEMAMPUAN
MENULIS TEKS CERITA FABEL OLEH SISWA
KELAS VII SMP MUHAMMADIYAH 19 PEMATANGSIANTAR**

Devi Puspita Sari Nababan¹, Resmi²

¹SMP Trisakti, Pematangsiantar

²Universitas Simalungun, Pematangsiantar

email: ¹devipuspitatarin6@gmail.com, ²sinuratresmi@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Project Based Learning* berbentuk *flash card* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada rendahnya kemampuan siswa dalam menulis teks fabel yang disebabkan oleh kurangnya penggunaan media pembelajaran yang menarik dan metode pembelajaran yang konvensional. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *pretest-posttest control group*. Sampel terdiri dari dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan media *flash card* dan kelas kontrol yang menggunakan media konvensional. Data dikumpulkan melalui tes menulis teks fabel sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada nilai post-test siswa di kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Berdasarkan uji statistik menggunakan SPSS, diperoleh hasil bahwa model *Project Based Learning* berbentuk *flash card* memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel. Dengan demikian, model ini efektif digunakan untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa, khususnya dalam teks cerita fabel.

Kata Kunci: Project Based Learning, Flash Card, Menulis, Teks Cerita Fabel.

A. PENDAHULUAN

Kurang berhasilnya pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar, diakibatkan karena pendidik yang kurang efektif dan kreatif saat proses pembelajaran. Metode konvensional seringkali diterapkan proses pembelajaran berlangsung khususnya pada materi menulis teks cerita fabel.

Media pembelajaran merupakan segala bentuk alat, bahan, atau sarana yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran agar materi dapat disampaikan dengan lebih mudah, efektif, dan efisien. Media ini berfungsi sebagai perantara antara pendidik (guru/dosen) dan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Hoerudin (2023:239) Menyatakan bahwa Flash Card adalah media yang sederhana namun sangat bermanfaat untuk menampilkan dan melatih kosa kata. Media flash card dapat berupa kartu bergambar yang di bawahnya terdapat tulisan yang didesain dengan warna yang menarik sehingga hal ini akan menyenangkan anak, maka anak akan termotivasi untuk belajar.

Sering kali peserta didik merasa kesulitan untuk memulai menulis karena belum mampu untuk mengembangkan kreativitasnya, begitu pun dengan menceritakan kembali secara tulis teks fabel. Hal ini yang menimbulkan permasalahan di sekolah, Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Menengah Pertama di SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar hasil hampir sebagian peserta didik memiliki kesamaan dalam hasil tulisannya, terutama dalam kalimat yang dituliskan, hal ini menunjukkan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menggali ide untuk memulai secara kreatif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang orang, kendala yang dirasakan siswa tersebut adalah sebagai berikut: Peserta didik tidak mampu mengungkapkan ide, kurangnya motivasi siswa menulis di dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, jaranganya penggunaan media terhadap pembelajaran. Berdasarkan kendala yang dirasakan siswa

tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian menggunakan model *project based learning* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel.

Dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan semangat dan partisipasi siswa selama proses belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempelajari dan menguasai penggunaan media pembelajaran agar materi dapat disampaikan kepada siswa dengan cara yang lebih efektif, menarik, serta interaktif.

Berdasarkan paparan dan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbentuk *Flash Card* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematang Siantar”.

B. TUJUAN PENELITIAN

Setiap kegiatan selalu berorientasi pada tujuan tertentu. Dalam ketidakhadiran tujuan tertentu jelas maka kegiatan tidak dapat diarah karena tidak tau apa yang ingin dicapai dari kegiatan yang dilakukan. Sugiyono (2024:282) menyatakan bahwa tujuan penelitian di sini tidak sama dengan tujuan yang ada pada sampul skripsi atau tesis, yang merupakan tujuan formal (misalnya untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapat gelar sarjana), tetapi tujuan di sini berkenaan dengan tujuan peneliti dalam melakukan penelitian.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan :

1. Penerapan model *project based learning* Pada materi teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.
2. Kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.
3. Pengaruh Penerapan Model *Project Based Learning* berbentuk flash card terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel di Kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.

C. METODE PENELITIAN

Desain penelitian merupakan rencana atau strategi yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data dalam penelitian. Nursalam (2022:106) Desain penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan untuk mengidentifikasi struktur dimana penelitian dilaksanakan.

Waruwu (2024:1220) menyatakan bahwa desain penelitian merupakan rancangan atau pedoman yang digunakan untuk menjalankan sebuah penelitian. Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dan eksperimen. Abraham (2022:2476) mengemukakan bahwa penelitian eksperimen digunakan untuk 37 memahami gejala atau efek yang muncul sebagai hasil dari penerapan perlakuan tertentu. Caranya dengan membandingkan satu atau lebih kelompok yang diberi perlakuan dengan satu atau lebih kelompok pembanding yang tidak menerima perlakuan.

Peneliti menggunakan dua kelompok tersebut untuk mengetahui perbandingan hasil belajar antara kelompok yang menggunakan experimental design. Rasyid (2022:82) Eksperimen biasanya melibatkan dua kelompok subjek: kelompok eksperimen dan kelompok kontrol atau pembanding, meskipun dimungkinkan untuk melakukan eksperimen hanya dengan satu kelompok. Desain penelitian ini terdiri dari dua kelompok kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Kedua kelompok ini memiliki tingkatan yang sama dan diberikan materi yang sama. Yang membedakan antara kedua kelompok ini adalah kelompok eksperimen akan diberikan perlakuan belajar menggunakan media flash card, sedangkan kelompok kontrol akan diberikan perlakuan belajar menggunakan media cetak atau buku paket. Di akhir penelitian, kedua kelompok diberikan tes akhir yang sama untuk mengukur penerapan model project based learning berbentuk flash card terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis teks cerita fabel.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti dalam penelitian ini adalah data numerik mengenai hasil belajar siswa dan hasil tes kemampuan yaitu hasil *pre-test* dan *pot-test* baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Selanjutnya peneliti mengolah data numerik atau data hasil tes prestasi siswa sesuai dengan model dan prosedur yang telah ditentukan peneliti pada bab sebelumnya.

Penelitian ini berjudul “Penerapan Model *Project Based Learning* Berbentuk *Flash Card* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fabel Oleh Siswa Kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar” yang telah dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan April 2025.

1. Hasil Penelitian *Pre-Test* Dan *Post Test* Kelas Kontrol

Hasil belajar siswa kelas kontrol pada *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil tes siswa yang terdiri dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil percobaan ini nantinya akan menjadi acuan keberhasilan penelitian ini. Di bawah ini hasil tes pertama (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) siswa ditampilkan dalam bentuk tabel :

TABEL V
HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS KONTROL DIKELAS VII-3
SMP MUHAMMADIYAH 19 PEMATANGSIANTAR

No	Nama Siswa	Nilai <i>Pre-test</i>	Nilai <i>Post-test</i>
1.	Gita Dwi Riya	67	80
2.	Azizah Zahra	78	89
3.	Rara Batrisyia	81	85
4.	Asyifa Ul Hasanah	73	81
5.	Zhaafirah Adzra	78	81
6.	Keysha Aulia	67	76
7.	Irsan Syahputra	72	83
8.	Khansa Aqila	65	75
9.	Nayla Adelya	61	75
10.	Ardma Apriando	78	89
11.	Zidan Surya Putra	78	89
12.	Naufal Azmi Tampubolon	78	89
13.	Rafiky Handoko	78	89
14.	Dirga Saski	56	70
15.	Deo Pratama	78	89
16.	Azka Matondang	60	77

17.	Halwa N.H	70	82
18.	Rizky Aditya	67	78
19.	Fikri Audiansha	60	77
20.	Ayu Balqis	64	84
21.	Abdul Rahman	70	80
22.	Aulia Renasyah	78	81
23.	Siti Khadijah	81	88
24.	Khairul Anwar	67	85

Berdasarkan tabel *pre test* dan *post-test* di atas proses pembelajaran pada kelas kontrol yaitu dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi 89 sedangkan nilai terendah 56.

2. Hasil Penelitian *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Setelah melakukan *pre-test* dan *post test* pada kelas kontrol selanjutnya peneliti juga menguji hal yang sama pada kelas eksperimen yaitu melakukan *pre- test* dan *post test*. Hasil tes pertama (*pre-test*) dan akhir (*post test*) siswa ditampilkan dalam bentuk tabel.

TABEL VI
HASIL *PRE-TEST* DAN *POST-TEST* KELAS EKSPERIMEN
DI KELAS VII-1 SMP MUHAMMADIYAH 19 PEMATANGSIANTAR

No	Nama Siswa	Nilai Pre-test	Nilai Post-test
1.	Afiqa Gisella	60	87
2.	Putri Nabila Piliang	72	95
3.	Bunga Lili Ansari	67	87
4.	Reysa Azzahra	65	82
5.	Callysta Aurelia	70	89
6.	Bahira Maharani	68	86
7.	Cakiqah Evante Siregar	76	90
8.	Livia Khalifhatya	65	86
9.	Zulfa Syahputra	69	80
10.	Jannatun Mawarda	60	85
11.	Suci Ramadani	61	85
12.	Nazla Uzma Ayuro	70	88
13.	Yasmin Lulya	75	90
14.	Rafiqy Azam Ramadan	67	85
15.	Dewa Danilo	72	86
16.	Aisar Rahman	74	80
17.	Nauzal Arkan	76	85
18.	Muhammad Yuda Bukhori	68	88
19.	M. Azka Assabiq	62	85
20.	Ilham Maher	60	80
21.	Rakha Razana	61	83
22.	Rirqhi Harun Dwi	77	87
23.	Fahri Maulana Nasution	60	80
24.	Fariz Auda Nasution	74	85

25. Akbar Kurniawan 60 81

Berdasarkan tabel *pre-test* dan *post test* di atas pembelajaran pada kelas eksperimen yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* berbentuk *Flash card*. Dapat Dilihat dari tabel di atas nilai tertinggi 95 Sedangkan terendah 60.

3. Analisis Deskriptif

Analisis statistik berguna untuk menyajikan dan mendeskripsikan data penelitian, mencakup jumlah data, nilai maksimum, nilai minimum, mean dan lain-lain. Untuk lebih jelasnya hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas Kontrol dapat dilihat pada tabel hasil perhitungan program SPSS berikut ini :

Tabel VII
HASIL ANALISIS DESKRIPTIF KELAS KONTROL DAN
KELAS EKSPERIMEN
Descriptive statistic

	N	Minimu m	Maximum	Mean	Std.Deviatio n
<i>Pre-Test</i>					
Kontrol	24	56	81	71,04	7,561
<i>Post-Test</i>					
Kontrol	24	70	89	82,16	5,545
<i>Pre-Test</i>					
Eksperimen	51	56	77	67,37	6,112
<i>Post-Test</i>					
Eksperimen	51	80	95	85,84	3,807

(Sumber data: diolah oleh SPSS versi 26 for Windows)

Berdasarkan tabel 4 hasil analisis deskriptif kelas eksperimen dan kelas kontrol, N hasil *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol adalah 24 dan 51. Arti dari N adalah jumlah sampel yang digunakan dalam perbandingan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dalam hal ini minimum adalah nilai minimum yang diperoleh dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Rata-ratanya adalah nilai akhir atau rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelompok eksperimen rata-rata hasil *pre-test* nya adalah 67.37 Setelah dilakukan. Perlakuan (model pembelajaran *PJBL* berbentuk *flash card*), nilai rat-rata *post-test* menjadi meningkat yaitu 82,16. Dan nilai rata-rata *pre-test* pada kelas kontrol yaitu

71,04, setelah diberikan perlakuan (konvensional) rata-rata nilai *post-test* meningkat menjadi 85,84 Sehingga dari uraian data pada tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan mean yang signifikan antara data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kontrol.

4. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah metode untuk menentukan apakah data berasal atau terletak dalam distribusi normal. Uji sebaran data yang dianalisis, apakah sebarannya berada di bawah kurva normal atau tidak. Distribusi normal adalah berbentuk lonceng atau sometris. Uji normalitas dilakukan terhadap dua set data yaitu data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini menggunakan 2 sampel yaitu kelas /kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol) yang berjumlah 75 orang siswa, sehingga hasil uji normalitas

Kolmogorov- Smirnov digunakan lebih akurat. Dasar pengambilan keputusan pengujian normalitas adalah:

1. Jika nilai sig. > 0,05 maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.
2. Jika nilai sig. < 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data diduga berdistribusi tidak normal.

Hasil uji normalitas kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat dari hasil perhitungan program *SPSS* pada tabel berikut.

TABEL VIII
UJI NORMALITAS KELOMPOK EKSPERIMEN DAN
KELOMPOK KONTROL

		Tests of Normality			Shapiro-Wilk		
	kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Statistic	df	Sig.
		Statistic	df	Sig.			
Pretest	Control(Konvensional)	.238	24	.001	.905	24	.028
	Eksperimen(PJBL)	.144	51	.010	.934	51	.007
Posttest	Control(Konvensional)	.145	24	.200*	.925	24	.077
	Eksperimen(PJBL)	.133	51	.025	.953	51	.042

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan tabel 5 terlihat hasil uji normalitas seluruh data *pre-test* dan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok Kontrol menunjukkan nilai sig, >0,05. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

5. Hasil Uji Homogenitas Data

Hasil uji homogenitas adalah prosedur uji statistik yang dirancang untuk menunjukkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari suatu populasi dengan varian yang sama. Homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kumpulan data yang diteliti mempunyai karakteristik yang sama atau tidak. Nilai uji homogenitas dalam penelitian ini diperoleh dengan uji homogenitas. Dasar keputusan uji homogenitas adalah:

1. Jika nilai *sig.* Berdasarkan nilai rata-rata >0,005 maka dapat disimpulkan bahwa variansi datanya homogeny atau sama.
2. Jika nilai *sig.* Nilai rata-rata <0,05 menunjukkan bahwa varidasi data tidak homogeny atau tidak sama.

Hasil uji homogenitas kedua kelompok sampel dapat dilihat dari hasil perhitungan program *SPSS* pada tabel berikut.

TABEL IX
UJI HOMOGENITAS KELOMOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK
KONTROL

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	2.640	1	73	.108
	Based on Median	2.657	1	73	.107
	Based on Median and with adjusted df	2.657	1	72.474	.107
	Based on trimmed mean	2.641	1	73	.108
Posttest	Based on Mean	6.288	1	73	.014
	Based on Median	6.024	1	73	.017
	Based on Median and with adjusted df	6.024	1	68.702	.017
	Based on trimmed mean	6.450	1	73	.013

(sumber data:diolah oleh spss versi 26 for windows)

Berdasarkan hasil perhitungan tabel hasil I uji homogenitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata data *pre-test* dan *post-test* (berdasarkan mean) sebesar 0,108, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen.

6. Hasil Uji Paired Sampel T-Test

Uji $-t$ sampel berpasangan digunakan untuk menentukan apakah rata-rata dari dua sampel berbeda. Syarat uji berpasangan sampel t adalah data terdistribusi normal. Penelitian ini menggunakan uji $-t$ sampel berpasangan untuk menjawab rumusan masalah “Ada pengaruh model *project based learning* berbentuk *flash card* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar”. Untuk merespon rumusan tugas tersebut dilakukan uji t sampel berpasangan terhadap data *pre-test* kelas eksperimen dengan *post-test* kelas eksperimen (model pembelajaran *project based learning* berbentuk *flash card*). Kemudian data *pre-test* kelas kontrol dan data *post-test* kelas kontrol (konvensional yaitu model ceramah dan patokan ke buku pelajaran). Paired sampel artinya kita menggunakan sampel yang sama tetapi sampelnya diberikan dua kali pada waktu yang berbeda atau pada interval tertentu.

Penguji dilakukan dengan menggunakan signifikansi sebesar 0,05 ($\alpha=5\%$) antara variabel independen dan variabel dependen. Keputusan menerima atau menolak H_0 pada pengujian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan dan variabel independen dan variabel dependen mempunyai pengaruh (H_a diterima atau H_0 ditolak).
2. Jika nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan *mean* dan variabel independen tidak berpengaruh, variabel dependennya adalah (H_a ditolak atau H_0 diterima).

Untuk lebih jelasnya mengenai hasil lihat pada uji *paired sampel t-test* eksperimen kontrol dari hasil perhitungan program SPSS dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL X
HASIL UJI SAMPEL T=TEST KELOMPOK EKSPERIMEN DAN KELOMPOK KONTROL

		Group Statistics			
	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pretest	Kontrol	24	71.0417	7.56122	1.54343
	Eksperimen	51	67.3922	6.13540	.85913
posttest	Kontrol	24	82.1667	5.54559	1.13199
	Eksperimen	51	85.9020	3.84840	.53888

(Sumber data: diolah oleh spss versi 26 for windows)

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.925	.340	-.035	61	.972	-.04848	1.38511	-2.81818	2.72121
	Equal variances not assumed			-.035	54.051	.973	-.04848	1.40301	-2.86128	2.76431
Posttest	Equal variances assumed	.509	.478	9.880	61	.000	12.07273	1.22197	14.51620	9.62925

Equal variances not assumed			- 9.848	59. 401	.00 0	- 12.07273	1.2259 7	- 14.52553	- 9.61992
--------------------------------------	--	--	------------	------------	----------	---------------	-------------	---------------	--------------

(Sumber data: diolah oleh spss versi 26 for windows)

Berdasarkan uji t berpasangan sederhana dapat disimpulkan sebagai berikut:

Pre-test

- a. **Kelompok kontrol** memiliki rata-rata nilai: 71,0417 dengan standar deviasi: 7,56122
- b. **Kelompok eksperimen** memiliki rata-rata nilai : 67,3922 dengan standar deviasi: 6,13540
- c. Artinya, sebelum perlakuan/intervensi, kelompok kontrol sedikit lebih unggul dari pada kelompok eksperimen. Namun, perbedaan ini mungkin belum signifikan(perlu uji t lebih lanjut).

Post-test

- a. **Kelompok kontrol** memiliki rata-rata nilai: 82,1667
- b. **Kelompok eksperimen** memiliki rata-rata nilai: 85,9020
- c. Setelah perlakuan, kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan nilai yang lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.

Disini Ha diterima Ho ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan *flash card* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Untuk memperjelas nilai rata-rata hasil dari *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel:

TABEL XI
NILAI RATA-RATA (MEAN) HASIL PRE-TEST DAN POST-TEST
KELAS EKSPERIMEN DAN KELAS KONTROL

	<i>Statistics</i>		Kelas
	pretest	posttest	
N Valid	75	75	75
Missing	1	1	1
Mean	68.5600	84.7067	1.6800
Median	68.0000	85.0000	2.0000

Mode	60.00	85.00	2.00
Std. Deviation	6.79276	4.75842	.46962

(Sumber data:diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

		Pre-test			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56.00	2	2.6	2.7	2.7
	58.00	2	2.6	2.7	5.3
	60.00	10	13.2	13.3	18.7
	61.00	4	5.3	5.3	24.0
	62.00	3	3.9	4.0	28.0
	64.00	1	1.3	1.3	29.3
	65.00	4	5.3	5.3	34.7
	67.00	8	10.5	10.7	45.3
	68.00	4	5.3	5.3	50.7
	69.00	2	2.6	2.7	53.3
	70.00	7	9.2	9.3	62.7
	72.00	5	6.6	6.7	69.3
	73.00	1	1.3	1.3	70.7
	74.00	3	3.9	4.0	74.7
	75.00	3	3.9	4.0	78.7
	76.00	4	5.3	5.3	84.0
	77.00	2	2.6	2.7	86.7
	78.00	8	10.5	10.7	97.3
	81.00	2	2.6	2.7	100.0
Total		75	98.7	100.0	
Mis	System	1	1.3		
sing					
Total		76	100.0		

(Sumber data:diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

		Post-test			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	70.00	1	1.3	1.3	1.3
	75.00	2	2.6	2.7	4.0
	76.00	1	1.3	1.3	5.3
	77.00	2	2.6	2.7	8.0
	78.00	1	1.3	1.3	9.3
	80.00	9	11.8	12.0	21.3
	81.00	4	5.3	5.3	26.7
	82.00	5	6.6	6.7	33.3
	83.00	3	3.9	4.0	37.3
	84.00	1	1.3	1.3	38.7
	85.00	12	15.8	16.0	54.7
	86.00	5	6.6	6.7	61.3
	87.00	7	9.2	9.3	70.7

	88.00	3	3.9	4.0	74.7
	89.00	9	11.8	12.0	86.7
	90.00	6	7.9	8.0	94.7
	92.00	2	2.6	2.7	97.3
	95.00	2	2.6	2.7	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Mis sing	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

(Sumber data:diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

		Kelas			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kontrol	24	31.6	32.0	32.0
	Eksperimen	51	67.1	68.0	100.0
	Total	75	98.7	100.0	
Missin g	System	1	1.3		
Total		76	100.0		

(Sumber data:diolah oleh SPSS versi 26 for windows)

2. Pembahasan Penelitian

Penelitian ini membahas penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dengan media *flash card* sebagai upaya meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas VII di SMP Muhammadiyah 19 Pematang Siantar. Model PjBL dipilih karena mendorong siswa aktif, kreatif, dan mandiri dalam proses belajar melalui proyek nyata yang relevan dengan kehidupan mereka. Media *flash card* digunakan sebagai alat bantu visual untuk mempermudah siswa dalam mengorganisasi ide dan kosakata saat menulis.

Melalui penerapan model ini, siswa diberikan proyek berupa pembuatan dan penggunaan *flash card* yang berisi kosakata, gambar, serta kalimat yang kemudian dikembangkan menjadi teks. Proses ini dilakukan dalam beberapa tahap: perencanaan proyek, pelaksanaan proyek, dan presentasi hasil. Penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan menulis siswa, baik dari segi struktur kalimat, pemilihan kosakata, maupun koherensi antar kalimat. Siswa juga

menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi terhadap kegiatan menulis karena pendekatan yang interaktif dan menyenangkan.

Secara keseluruhan, penerapan model *project based learning* berbentuk flash card terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa dan dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang inovatif di sekolah menengah pertama.

Pada kegiatan akhir, peneliti mengarahkan dan membimbing siswa menyimpulkan dari apa yang telah dipelajarinya. Kegiatan ini dimaksud agar pemahaman siswa terhadap konsep tersebut dapat bertahan lama. Pada kegiatan akhir, peneliti juga mengadakan tes sebagai alat evaluasi pemahaman siswa terhadap materi.

Dapat dilihat pada tabel uji homogenitas menunjukkan bahwa variasi penyebaran datanya beragam, diperoleh data bahwa nilai signifikansi pada rata-rata (*Based on mean*) dan pre-test dan post-test sebesar $0,108 > 0,05$ dengan hal tersebut maka menunjukkan bahwa data tersebut bersifat homogen.

Dalam menjawab hipotesis yang pertama adalah Ada pengaruh model *project based learning* berbentuk *flash card* terhadap kemampuan menulis teks Cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar. Maka penulis menyimpulkan bahwa nilai t hitung untuk kelas eksperimen ialah 6,135 dengan probabilitas(sig.) 0,000 berikut ialah ketentuan dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada beberapa ketentuan:

1. H_a dapat diterima jika nilai probabilitas (sig.) $< 0,05$
2. H_0 ditolak jika nilai probabilitas (sig.) $> 0,05$

Berdasarkan analisis data sebelumnya yang telah dibahas, diketahui nilai untuk t-hitung untuk kelas eksperimen nilai mean adalah 85,890, dengan data tersebut maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima sedangkan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan nilai rata-rata yang signifikan dari media pembelajaran menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbentuk *flash card*. Dapat dilihat pada analisis

data sebelumnya bahwa terdapat nilai rata-rata pada kelas *post-test* eksperimen memperoleh nilai sebesar 85,890 dan pada kelas *post-test* control memperoleh nilai sebesar 82,166.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil pembahasan terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji normalitas seluruh data pre test dan post-test kelompok eksperimen dan kelompok kelas kontrol menunjukkan nilai sig, $>0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.
2. Berdasarkan hasil perhitungan tabel hasil I uji homogenitas data menunjukkan bahwa nilai signifikansi rata-rata data *pre-test* dan *post-test* (berdasarkan mean) sebesar 0,108, dengan ketentuan tingkat signifikansi atau nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 dapat disimpulkan bahwa sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol mempunyai variansi yang sama atau homogen.
3. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t test. Namun, berdasarkan nilai rata-rata dan perbedaan yang cukup mencolok, ada indikasi kuat bahwa perlakuan pada kelompok eksperimen memberikan efek positif yang signifikan. Di sini H_a diterima H_0 ditolak yang berarti ada pengaruh model pembelajaran *project based learning* berbantuan flash card terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar.
4. Berdasarkan tabel *output* nilai mean, Pada kelompok kontrol, rata-rata skor *pre-test* adalah 68,56 setelah dilakukan perlakuan (konvensional) rata-rata skor *post-test* menjadi meningkat yaitu 84,70. Terjadi peningkatan nilai rata-rata sebesar 16,15 poin dari

pre-test dan *post –test*. Ini menunjukkan bahwa setelah perlakuan/intervensi pembelajaran, terdapat peningkatan yang cukup signifikan dalam pemahaman atau kemampuan peserta didik.

5. Pelaksanaan pembelajaran menulis teks cerita fabel menggunakan model pembelajaran PJBL berbentuk *flash card* terhadap kemampuan menulis teks cerita fabel oleh siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 19 Pematangsiantar mengalami peningkatan. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran PJBL berbentuk *flash card* lebih memudahkan siswa dalam menulis teks cerita fabel dan dapat menarik siswa untuk mengikuti pelajaran tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfian, dkk (2024:858) Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Fabel pada Siswa SMP Negeri 3 Sanana
- Altaftazani, D.H., dkk. (2020), Analisis Pembelajaran Daring Membuat Seni Kolase Menggunakan Model Project Based Learning pada Masa Pandemi COVID 19. Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi. 7(2), 185-191.
- Amelia, S. (2021). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Flashcards Di Sekolah Khusus Negeri 03 Jakarta Pusat. Jurnal Ilmiah Pendidikan Keislaman, 1(2), 61–120.
- Amalia, R. (2023). Pengaruh Teknik Three Step Interview Terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Tapan Dolok. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 5(2), 60-80
- Amini, R., Handayani, S., & Fitria, Y. (2019). Development Of Integrated Thematic Teaching Materials Using Problem-Based Learning Model In Elementary School. Atlantis Press, 382(Icet), 442–445.
- Andi, dkk (2024:5) Dampak Pelaksanaan Kkn Tematik Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Makassar
- Antika, S. A. I., & Marini, N. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantuan Media Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VIII SMP Swasta Satrya Mandiri Bandar Tongah. Artikulasi: Jurnal Pendidikan, 7(1), 1-12

- Chaerani, A., Fadilah, A. A., Azhar, A. P., Magdalena, I., & Sa'odah, S. (2023). Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan melalui Media Flash Card pada Siswa Kelas 1 SD di biMBA-Aiueo Kramat Semanan. *Journal on Education*, 5(4), 12477– 12485. <https://doi.org/10.31004/joe.v5i4.2232>
- Creswell.J (2019).Reserch Design “Pendekatan Metode Kualitatif,Kuantitatif,dan Campuran.
- Cecep. (2023:239). Penerapan Media Flash Cardpada Mata Pelajaran Bahasa Indonesiasebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa
- Dalman. (2020). Keterampilan Menulis. RajaGrafindo Persada.
- Damanik, E., & Tansliova, L. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TTW untuk Menulis Karangan Persuasi. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 41-47
- Deviani, V., Nasution, T. A., & Saragih, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Eksplanasi Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Panombeian Panei. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 77-88
- Dhini, A.W, Resmi. R, Marini, N, Sipayung. R.W. Pengaruh Penggunaan Media Komik STRIP Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdot Siswa Kelas X MTS Al-Washliyah 67 Pematangsiantar. *Jurnal Artikulasi* 6(2).
- Fadila, R., & Turnip, B. R. (2024). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Tipe Pair Check Terhadap Hasil Belajar Menulis Teks Negosiasi Kelas X SMA Yayasan Perguruan Keluarga. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 25-41
- Gani, R. A.,& Purbangkara, T (2023). Metode Penelitian Pendidikan. *Uwais Inspirasi Indonesia*
- Gajah, K. R., & Tansliova, L. (2020). Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Cerpen di Kelas XI SMK N 1 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 2(2), 64-74
- Ginting, M. S. B., Turnip, B. R., & Nasution, T. A. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas X MIA 3 SMA Duynhoven Saribudolok. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 90-100
- Helaluddin, & Awaludin. (2020) *Manfaat Menulis: Perspektif Teori Dan Praktik*. Vol. 1 Hal. 5
- Kusadi, N. M. R., dkk.. (2020). Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif. *Thinking Skills and Creativity Journal*, 3(1).
- Lestari. S & Yuwono. A.G., (2022). Choaching Untuk Meningkatkan Kemampuan Guru Dalam Menerapkan Pembelajaran Berbasis Proyek.
- Mahmur, Hasbullah, & Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 3(2).

- Monica, T., & Hutagaol, S. (2025). Pengaruh Model Project Based Learning (PJBL) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Anekdote Pada Siswa Kelas X Sma Negeri 1 Silimakuta Saribudolok. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 50-69
- Pratiwi, D. A., & Marini, N. (2023). Penerapan Model Retelling Story Terhadap Kemampuan Menyimak Teks Cerita Pendek Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 30-46
- Rasyid, F (2022). *Metodologi Penelitian kualitatif dan kuantitatif*. IAIN KEDIRI PRESS.
- Ramadhan, S. D., & Turnip, B. R. (2025). Pengaruh Model “Mind Mapping” Terhadap Kemampuan Menulis Resensi Novel Siswa Kelas X SMK AL-Wasliyah 7 Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 70-81
- Rohayati, N dan (2023). “ model inovatif kreatif dalam pembelajaran menulis sastra”. *Jurnal ilmiah bahasa Indonesia dan seni*.vol 8 no 3 hal.2227
- Sabrina, A. N., Turnip, B. R., & Marini, N. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Tapian Dolok Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 17-30
- Saidah, D. N. (2022). Penerapan media pembelajaran teknologi augmented reality pada aplikasi animal 4D+untuk meningkatkan kemampuan bahasa Inggris peserta didik pada kelas II SD Muhammadiyah 1 Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Saputri, S. W. (2020). Pengenalan Flashcard Sebagai Media Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Inggris. *Jurnal Abdi Karya*, 1.
- Sari, P. S., & Marini, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 3 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 106-113
- Sebayang, S. K. H., & Lubis, F. W. (2023). Pengaruh Model Probing Prompting Learning Terhadap Kemampuan Menulis Teks Prosedur Pada Siswa Kelas Vii Smp Swasta Dewantara Sebertung Tahun Pelajaran 2022/2023. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 1-12
- Siregar, A.R. (2024). Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Sinopsis Novel “Ayah Mengapa Aku Berbeda” Karya Agnes Davonar dengan Model Pembelajaran STAD. *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(1).
- Situmeang, A. M., & Silitonga, R. K. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Partisipatori Terhadap Kemampuan Menulis Teks Negosiasi Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 169-182

- Sugiyono. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi.2019. *Metodologi Penelitian pendidikan (Kompetensi dan Praktiknya)*. Jakarta; Bumi Aksara
- Sukirman, S. (2020). Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah. *Jurnal ilmiah bahasa Indonesia dan seni*. Vol.8 no (3):27
- Sulaeman, D. (2022). Implementasi Media Peraga dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(1), 71–77.
- Sumbayak, J. M., & Turnip, B. R. (2022). Pengaruh Pendekatan Keterampilan Proses Terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Pematang Raya. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 46-54
- Supriani, Y. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 1(1), 1–10.
- Syahputri, Y., Saragih, R., & Marini, N. (2023). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Wattpad Terhadap Kemampuan Menulis Teks Cerita Fantasi Pada Siswa Kelas VII MTS Al Washliyah Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 81-89
- Ulfah, U. (2020). Implementasi Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Tahsinia*, 1(2), 138–146.
- Ulfah, U. (2022). Peran Guru Dalam Upaya Pengembangan Bakat Dan Minat Peserta Didik. *Jurnal Al-Amar: Ekonomi Syariah, Perbankan Syariah, Agama Islam, Manajemen Dan Pendidikan*, 3(1), 9–16.
- Wulandari, R., & Silitonga, R. K. (2022). Pengaruh Model Number Head Together Terhadap Kemampuan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP YPK Pematangsiantar. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 98-104
- Yuliani. "Struktur dan pesan moral dalam teks fabel." *Judul Buku*, 2016, hlm.89-90.
- Yuhaini, A., Turnip, B. R., & Hutagaol, S. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Savi Berbantuan Youtube Terhadap Kemampuan Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah Serbelawan. *Artikulasi: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 202-220